

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat Guna Memperoleh
Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MARYATUL KIBTIYAH

NPM: 1611100495

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 1
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Seminar Proposal dan Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
MARYATUL KIBTIYAH
NPM. 1611100495

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr.Chairul Amriyah, M.Pd
Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

Abstrak

Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) namun masih ada beberapa kendala karena ada beberapa peserta didik tidak memiliki laptop atau android, bahkan terkendala dengan data internet dan signal yang bagus untuk mengakses *e-learning* RUBELMU sehingga terjadi kesulitan untuk melakukan pembelajaran *E-learning*.

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui efektivitas pembelajaran E-learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data (kata-kata atau gambar) yang mendalam dalam kondisi yang alamiah langsung kesumber data mengenai pembelajaran *E-Learning* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran berbasis kemandirian melalui media *e-learning* RubelMu memiliki sisi positif, yakni membuat peserta didik menjadi mandiri, aktif, serta merangsang pola pikirnya untuk dapat berkreasi dan memecahkan masalah. Namun kondisi seperti ini cepat sekali membuat peserta didik menjadi bosan, sebab harus bertatap muka setiap hari dengan tugas-tugas. Dengan kata lain peserta didik akan memiliki problem yang besar saat mendapatkan tugas yang begitu banyak. Selain itu, media *e-learning* sering sekali terganggu dengan buruknya sinyal, sehingga tak sedikit dari orang tua dan anak akhirnya tidak mengikuti pembelajaran pada waktunya.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran, E-Learning, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The government through the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud) has implemented a policy of learning from home or learning from home (BDR) but there are still some obstacles because there are some students who do not have laptops or Androids, and are even constrained by internet data and a good signal to access e-mail. -learning RUBELMU so that there are difficulties in carrying out E-learning learning.

The purpose of this study is to determine the effectiveness of E-learning in learning Islamic religious education in class III students at SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. This study uses qualitative research to obtain in-depth data (words or pictures) in natural conditions directly to data sources regarding E-Learning learning in Islamic Religious education learning at SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

The results of this study are that self-reliance-based learning through RubelMu e-learning media has a positive side, namely making students become independent, active, and stimulating their mindset to be creative and solve problems. However, conditions like this quickly make students bored, because they have to meet face to face every day with assignments. In other words, students will have big problems when they get so many assignments. In addition, e-learning media is often disrupted by poor signal, so that not a few parents and children end up not attending lessons on time.

Keywords: Effectiveness, Learning, E-Learning, Islamic Religious Education

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maryatul Kibtiyah
NPM : 1611100495
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Efektivitas Pembelajaran E-learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Desember 2022
Penulis



Maryatul Kibtiyah
NPM. 1611100495



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E- LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG

Nama : Maryatul Kibtiyah
NPM : 1611100495
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Abdul Hamid M. Ag
NIP. 195804171986031002

M. Indra Saputra, M. Pd. I
NIP.-

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Efektivitas Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III Di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung**. Disusun oleh **Maryatul Kibtiyah, NPM: 1611100495** Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 17 Mei 2023**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Yuberti, M.Pd (.../.../...)

Sekretaris : M. Muchsin Afriyadi, M.Pd. (.../.../...)

Penguji Utama : Dr. Oki Dermawan, M.Pd (.../.../...)

Penguji Pendamping I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd (.../.../...)

Penguji Pendamping II: M. Indra Saputra, M.Pd. I (.../.../...)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nings Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

Artinya : “ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S. Al-Insyirah ayat 6)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis persembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti serta ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Abu Sahman (Alm) dan Ibu Suhaeti yang telah mencurahkan kasih sayangnya baik doa maupun dukungan mereka kepada saya agar segera menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.
2. Kakak dan teteh- tetehku Ahmad Sufyani dan Eti Noviana, Fahrizal Fidiyani dan Iis Kurniawati yang sangat aku sayangi dan selalu memotivasi dalam menantikan keberhasilanku.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Maryatul kibtiyah, lahir di Poncowarno pada tanggal 17 September 1998. Anak ketiga dari pasangan Bapak Abu Sahman (Alm) dan Ibu Suhaeti. Penulis memiliki 2 orang kakak perempuan. Pendidikannya dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal Poncowarno selesai pada tahun 2004, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar (SD) Negeri 5 Poncowarno selesai pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bustanul Ulum Sridadi selesai pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 1 Kalirejo, Lampung Tengah selesai pada tahun 2016.

Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada semester 7 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) DI Desa Jati Indah, kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian dilanjutkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIMA 7 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang tiada henti kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar S1 UIN Raden Intan Lampung. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang pembawa cahaya yang senantiasa bersinar dalam kegelapan zaman. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis dapat mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI dan Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dosen pembimbing I Drs. H. Abdul Hamid M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Dosen Pembimbing II M Indra Saputra M, Pd. i yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Kepada Ayah Abu Sahman(Alm), ibu Suhaeti, kakak-kakakku yang telah memberikan kasih sayang yang sangat tulus serta do'a yang selalu dipanjatkan agar saya dapat mewujudkan harapan dan cita-cita.
7. Teman- temanku Diah Intan Lestari, Indah sapriyani, Agilza Rivanny Artha, Eka Afrian Nur Jannah, Desi Wulandari Dan

Fitri Ramadhani terimakasih atas bantuan, dorongan semangat dan motivasinya.

8. Bestie dan mba-mba ku Dinda Permata Sari, Sulastri, Seli Oktaria Jati, Bayu Habibi, Yayuk Sri Wahyuni, Munalia Eka Kurnia, Fitri Kurnia Fadhila terimakasih atas bantuan, dorongan, semangat dan motivasinya.
9. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas akan mendapatkan amal dan balasan yang berlimpah dari Allah SWT dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-nya kepada kita semua. Aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua baik untuk penulis maupun untuk para pembaca. Penulis meminta maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini.

Bandar Lampung, Desember 2022
Peneliti



Maryatul Kibtiyah
NPM. 1611100495

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual	20
1. Pengertian Efektivitas	20
a. Proses Komunikasi	21
b. Pengelolaan Pelaksanakan Pembelajaran.....	21
c. Respon Peserta Didik	21
d. Aktivitas Belajar	21
e. Hasil Belajar Siswa.....	22
2. Pembelajaran E-learning	22
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	28
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	29

c. Penerapan Rubelmu.....	30
B. Kerangka Fikir.....	30

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	32
1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.....	32
2. Visi dan Misi.....	33
3. Data Sekolah.....	33
4. Data Guru	35
5. Data Sarana dan Prasarana	35
B. Deskripsi Data Penelitian	37

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil penelitian.....	38
1. Rumah Belajar Muhammadiyah (RuBelMu)	38
2. Fungsi Pendidikan Dalam Muhammadiyah	39
3. Permasalahan di Masa Pandemi	40
4. Peran Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan....	41
5. RuBelMu ,Salah Satu Kontribusi Nyata.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
1. Pembelajaran <i>E-Learning</i> Pada Masa Pandemi.....	42
2. Pembelajaran PAI Melalui <i>E-Learning</i> RuBelMu....	43
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	55
B. Rekomendasi	55

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Kondisi Siswa	33
3.2 Lulusan	34
3.3 Data Guru	35
3.4 Data Sarana dan Prasarana	35
3.5 Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran	36
3.6 Kondisi Orang Tua Siswa	36

DAFTAR GAMBAR

4.1 Tampilan Akses Masuk RuBelMu	44
4.2 Tampilan Beranda RubelMu	45
4.3 Tampilan Kelas	45
4.4 Tampilan Materi	46
4.5 Tampilan Pembelajaran Per Hari(1)	46
4.6 Tampilan Pembelajaran Per Hari (2)	46
4.7 Tampilan Menu Pembelajaran	47

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari maksud judul skripsi, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan : (a) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh ada kesannya), (b) manjur atau mujarab dan (c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).¹

Efektivitas adalah ukuran berhasil. Efektivitas adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik.²

Pada penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran E-Learning dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu dalam segi penilaian kognitif (hasil belajar peserta didik) dan penilaian sikap peserta didik dalam menerapkan asmaul husna pada kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran E- Learning

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h 284.

²Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9 No.1 , April 2019, h. 17.

membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.³

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar kapanpun dan dimanapun.⁴ Pembelajaran E-Learning dalam penelitian ini merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan semua peserta didik terhubung melalui internet.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik supaya hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁵

Pendidikan Islam juga melatih kepekaan para pesera didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spiritual islam.⁶

Berdasarkan beberapa istilah di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini adalah mengetahui efektif atau tidak pembelajaran E-Learning pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 3 di SD Muhammadiyah Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat yang menentukan untuk mencapai kemajuan dalam segala bidang kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak

³ Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020) ,h.1.

⁴ Dahiya, S.janggi, Schaturvedi, k.k, Bhardwaj, a., goyal, R.C and verghese, c, 2016 an elerning system for aglicultural education. *Indian research jornal of extension education*, h. 132.

⁵ Ayatullah , “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *jurnal pendidikan dan sains*, Vol.2. No.2, h. 1.

⁶ Elihami Elihami, penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan pribadi yang islam. *Jurnal Edumaspul*, Vol.2 No. 1 h. 2

sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan, supaya bangsa kita tidak terus bertahan pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyanggah predikat bangsa maju dan tidak kalah bersaing dengan bangsa lain.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan.

Pada Qur'an surat Al-Hasyr Ayat 24 yang berbunyi :

هُوَ اللَّهُ الَّذِيُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٢٤

Artinya: “Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”

(QS. Al- Hasyr ayat 24)

Tafsir ayat di atas artinya, Allah Maha Memutuskan segala sesuatu sesuai kehendak-Nya, ini lah maksud dari ayat ini. Allah-lah Yang menumbuhkan segala sesuatu yang sebelumnya tidak ada. Artinya Allah-lah Yang menjadikan sesuatu ada dari ketidadaannya, inilah makna dari Pencipta sebagai Yang Menumbuhkan. Allah Maha Memberi bentuk atas segala sesuatu atas kehendak-Nya. Allah memiliki nama-nama yang menunjukkan kesempurnaan dan ketinggian sifat luhur-Nya.⁷

Pendidikan juga untuk mendewasakan dan mematangkan peserta didik, sehingga akan menjadi sosok pribadi yang memiliki kemandirian dalam menghadapi berbagai persoalan baik yang muncul selama mengikuti proses pendidikan maupun yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata

⁷ “Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqh dan tafsir negeri Suriah”, tafsirwe.com, 2023, <https://tafsirweb.com/10822-surat-al-hasyr-ayat-24.html>

pelajaran di dalam pendidikan Sekolah Dasar adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah Dalam pendidikan juga harus diimbangi dengan akhlak yang baik untuk peserta didik. Akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang berakhlak. Merupakan hal pertama yang harus dilakukan, bimbingan akhlak disekolah harus dilakukan secara teratur dan terarah agar peserta didik dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjadikan anak mempunyai akhlak yang baik dalam berperilaku peserta didik juga tidak hanya diberikan pendidikan umum saja ,peserta didik juga harus diberikan pembelajaran tentang agama yang salah satunya yaitu pelajaran Agama Islam di sekolah dasar. Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia. Dalam pendidikan Agama Islam di sekolah, semua komponen mata pelajaran Agama Islam yang selama ini diselenggarakan disekolah adalah satu media yang potensial untuk membina karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik.

Mata pelajaran Agama Islam merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Melalui mata pelajaran Agama Islam diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi peserta didik dan prestasi peserta didik.

Demikian halnya dengan pembelajaran Agama Islam memiliki peranan penting dan fungsi untuk mendorong tumbuhnya kesadaran memiliki keterkaitan akhlak yang

dituntut dalam Al-qur'an yang mengarahkan pada kebaikan menyangkut budi pekerti, tingkah laku dan tabiat yang diinginkan oleh sang khalik. dengan memberikan pembelajaran juga harus ada dorongan atau motivasi untuk membuat peserta didik semangat belajar dan bisa membentuk akhlak anak dengan baik.

Mewabahnya virus corona (covid-19) yang semakin meningkat dari februari 2020 hingga saat ini, pada akhirnya membuat pemerintah memberlakukan sistem pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di kota Bandar Lampung dan beberapa wilayah lainnya. Pemberlakuan sistem ini juga secara otomatis juga mendorong pelaku pendidik untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Pendidik dan peserta didik dipaksa untuk siap dalam pelaksanaannya, meskipun selama ini beberapa sekolah belum pernah melakukan pembelajaran dengan sistem online.⁸

Terjadinya pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar bagi dunia termasuk Indonesia. Penyebaran virus corona menjadi angka kematian yang paling tinggi saat ini. Berbagai negara sudah menerapkan social distancing (pematasan jarak social) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, dimana individu mungkin tertular tetapi belum teridentifikasi sehingga belum terisolasi. Hal ini membawa dampak besar bagi seluruh sektor dalam kehidupan. Sehingga mengakibatkan banyaknya penutupan. Penutupan fasilitas pendidik, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya.

Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masapandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua

⁸ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Dimasa Pandemic Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya", *Jurnal Paedagogy*, Vol.7. No. 4, h.281.

negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadi wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 maret 2020. Di sektor pendidikan, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah. atau belajar dari rumah.

Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.

Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar pendidik dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet.⁹ Adapun indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan pembelajaran efektif dalam pembelajaran E-learning yaitu : (a) komunikasi pendidik dan peserta didik, (b) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, (c) respon peserta didik, (d) aktivitas belajar dan (e) hasil belajar.¹⁰

Pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti whatsapp, telegram, zoom meeting, google meet, google

⁹ Ibid, h.282

¹⁰ Sutirman, Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. *Efesiensi Kajian Ilmu Administrasi*, IV(2) h. 109

classroom, quiepper school, ruang pendidik dan aplikasi lainnya. Selanjutnya, mencermati fakta di masyarakat saat ini, sebagian orang tua peserta tidak memiliki perangkat handphone (android) atau komputer untuk menunjang pembelajaran daring, terlebih bagi peserta didik sendiri.

Kondisi demikian membuat mereka kebingungan menghadapi kenyataan yang ada. Satu sisi dihadapkan pada ketiadaan fasilitas penunjang, sisi lain adanya tuntutan terpenuhinya pelayanan pendidikan bagi peserta didik.

UUD 1945 pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga berhak mendapat pendidikan. Permasalahan yang terjadi bukan hanya pada ketersediaan fasilitas pembelajaran, melainkan ketidakadaan kuota (puls) yang membutuhkan biaya cukup tinggi, guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring, terutama orangtua peserta didik dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, tidak memiliki anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Tidak berhenti sampai di situ, meskipun jaringan internet dalam genggaman tangan, peserta didik menghadapi kesulitan akses jaringan internet karena tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring, sehingga pelaksanaannya kurang efektif.

Potret lainnya adalah ketidak siapan pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring secara tiba-tiba (karena pandemi covid-19) tanpa persiapan yang matang.

Akhirnya, sejumlah pendidik tidak mampu mengikuti perubahan dengan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Padahal sebuah keniscayaan pendidik itu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajarannya, lebih-lebih di masa pandemi Covid19. Mau tidak mau, siap tidak siap, semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses

pembelajaran dapat berjalan dan terpenuhinya hak peserta didik dalam memperoleh pendidikan walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.¹¹

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung antara peneliti dan Dra. Erna wati sebagi pendidik Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung kelas 3, pada hari selasa tanggal 9 april 2021, pukul 10.00 memperoleh bahwa pada masa pandemi seperti ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung menggunakan pembelajaran E-learning melalui website yang diberi nama Rumah Belajar Muhammadiyah (RUBELMU) masih banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, hal ini menjukkan bahwa sikap peserta didik yang masih kurang disiplin.¹²

Melalui Rumah Belajar Muhammadiyah (RUBELMU) dalam pembelajaran E-learning pendidik berusaha melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik serta mengelola proses pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan antusias belajar peserta didik serta menarik minat dalam pembelajaran. Namun masih ada beberapa kendala karena ada beberapa peserta didik tidak memiliki laptop atau android, bahkan terkendala dengan data internet dan signal yang bagus untuk mengakses RUBELMU sehingga terjadi kesulitan untuk melakukan pembelajaran E-learning.

Oleh karena itu, berdasarkan observasi dan wawancara dengan Dra. Erna Wati selaku pendidik Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung di kelas 3, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“ Efektivitas Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas III SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.”**

¹¹ Augraha, Andri, Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemic Covid-19 Oleh Pendidik Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol.10 No.3 September 2020, h. 282.

¹² Wawancara, pada hari selasa tanggal 9 april 2021, pukul 10.00

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran E-Learning di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Akan tetapi peneliti membatasi hanya meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3. Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah bentuk pembelajaran E-Learning yang RUBELMU (Rumah Belajar Muhammadiyah) serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran E-Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah pembelajaran E-Learning efektif pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas III SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung ? “

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran E-learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung pada peserta didik kelas III”.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta berguna untuk memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat dalam pembelajaran E-Learning terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Pendidik harus lebih mengetahui pembelajaran E-learning yang efektif sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terutama dalam hal pembelajaran E-Learning yang efektif. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menarik perhatian para peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian yang mendalam dan luas.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas rata-rata peserta didik kelas XI IPS-2 dalam pembelajaran E-learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi Covid-19 dikategorikan tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh.¹³
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada mata pelajaran biologi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan pemerintah melalui Surat No. 15 Tahun 2020.¹⁴
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui daring dengan menggunakan google classroom di SMKN 5 Malang didasarkan pada surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid - 19 dan sudah dilaksanakan secara sistematis, mulai dari perencanaan atau persiapan yang dilakukan, proses pelaksanaan pembelajaran tahap evaluasinya. Efektifitas pembelajaran melalui daring dengan menggunakan google classroom di SMKN 5 Malang sudah terbilang cukup efektif, namun masih belum optimal dan kurang efisien, karena peserta didik masih

¹³ Arifah Lutfiah Angraeni, "Efektivitas Pembelajaran E-Learning Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS-2" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

¹⁴ Ifrah Syahmina, Indayana Febriani Tanjung, Rohani, "Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Madrasah Negeri Medan", *Jurnal Pendidikan Penelitian Biologi*, Volume 3 Nomor 2 (2020) : 320-327

belum biasa maksimal dalam menggunakan waktu pembelajaran yang telah ditentukan dalam mengumpulkan tugas atau absensi dan karna adanya beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran daring tersebut.¹⁵

4. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran e-learning berbasis zoom meeting melalui kualitas proses belajar mengajar terhadap mutu belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel e-learning berbasis zoom meeting terhadap mutu belajar mahasiswa. Dan pada hasil penelitian variabel pembelajaran e-learning berbasis zoom meeting terhadap proses belajar mengajar juga berpengaruh positif. Kesimpulan dari pengolahan data statistik tersebut dapat dinyatakan apabila pembelajaran elearning berbasis zoom meeting ini dapat berpengaruh secara langsung dengan angka yang signifikan pada mutu belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2018. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis e-learning.¹⁶
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat. Dinamika teknologi ini akan mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dimiliki belajar dari beberapa tahun yang lalu sekarang mulai diganti dengan yang baru berbagai teknologi termasuk cara belajar konvensional. Bentuk teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tersebut dinamakan e-learning. E-learning adalah inovasi itu dapat digunakan dalam proses pembelajaran, tidak hanya untuk bahan pembelajaran tetapi juga perubahan

¹⁵ Yuni Oktavia, "Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemic Covid-19 Dengan Menggunakan Media Google Classroom Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 5 Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

¹⁶ Danya Radinda Suprayogie, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Mutu Belajar Dengan Mutu Proses Belajar Mengajar Sebagai Variabel Intervening Mata Kuliah Perbankan Syariah", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, (2021) : 24-35

pada berbagai kompetensi siswa. Melalui elearning, pembelajar tidak hanya mendengarkan materi diskusi dari pendidik tetapi juga aktif mengamati, melakukan, demo, dan sebagainya. Itu materi pembelajaran dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga itu bisa lebih menarik dan lebih dinamis untuk memotivasi siswa dalam belajar.¹⁷

Adapun kesamaan yang ada pada penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan e-learning pada masa pandemi juga terjadi perubahan waktu pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah pembelajaran pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung pada masa pandemi menggunakan website yang bernama Rumah Belajar Muhammadiyah (RUBELMU). Dimana untuk memudahkan peserta didik melakukan pembelajaran pada saat belajar dari rumah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pemelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kehidupan social dari sudut pandang atau interpretasi seseorang (penyedia informasi) dalam lingkungan ilmiah.¹⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data (kata-kata atau gambar) yang mendalam dalam kondisi yang alamiah langsung kesumber data mengenai pembelajaran E-

¹⁷ Wiwin Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Unej*, Vol.1, No. 2, (2023) : 1-15

¹⁸ Sudaryono, *Metodelogi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 91

Learning pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.¹⁹

Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tentang fakta-fakta yang ada di lapangan dalam pembelajaran E-Learning pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dengan menggunakan kata tertulis mengenai tindakan dan perilaku.²³

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran Elearning pada pelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

3. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung yang beralamat di jalan Hi. Zainal Abidin Pagar Alam No 14 Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di Kelas III SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV,2017), h. 15.

²³ Sumanso Hadi “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Sekripsi”.

Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.22 No. 1 (Juni 2016), h.75

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung. Sumber primer dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan skripsi yang sering kali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber ini biasanya dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian sekunder ini yaitu dokumen struktur kurikulum dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data. Para penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, karena mereka tidak akan menganalisis angka-angka melainkan kata-kata yang menyatakan alasan atau interpretasi atau makna-makna atau kajian-kajian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh orang perorangan maupun kelompok sosial. Teknik yang biasa dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam, observasi, dan pengumpulan-pengumpulan dokumen.²⁰

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan*

Dalam penilaian ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Metode wawancara (*Interview*)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan-pernyataan pada responden. Wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terencana tidak terstruktur, adalah wawancara yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku. Dalam hal ini peneliti bebas mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka serta orang yang diwawancarai (informasi) juga bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai pewawancara.²⁵

Sumber wawancara pada penelitian ini adalah Pendidik kelas III SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Aspek yang diwawancarai adalah tentang bagaimana efektivitas pembelajaran E-Learning melalui RuBelMu pada pelajaran PAI dan bagaimana sikap yang ditunjukkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

b. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal lain yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi

Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.20.

²⁵ *Ibid.*, h.136

peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian, bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.

Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkatan mana dari setiap perilaku yang nampak. Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana dalam hal ini peneliti datang langsung ke tempat orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²¹

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah dokumentasi yang tertulis.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu data tentang jumlah peserta didik di kelas, perangkat pembelajaran, nilai pembelajaran PAI, keadaan kelas serta sumber data yang berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas pembelajaran E- learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis data terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian

²¹ Sugiyono, *Op.Cit.* h.310-312

dilapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinpresentasikan tuannya kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi hipotesis.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dokumen, catata melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Lebih jauh Miles dan Huberman mengemukakan tentang tiga kegiatan tersebut sebagai berikut.²²

a. *Data Reduction (Redaksi Data)*

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentrasformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. *Data display (penyajian data)*

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display dalam

²² *Ibid.*, h.407

penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

c. *Kesimpulan /verification*

Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberikan makna sesuatu yang dilihat atau yang diwawancaranya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Artinya, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah pada tahap pengumpulan data dan kesimpulan pada tahap selanjutnya.

7. Uji Keabsahan Data

Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability) kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Menurut moleong dalam artikel sumanso hadi, dari empat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu pepanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, tringulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota dan uraian rinci.²³

Pada penelitian ini untuk memastikan keabsahan, peneliti menggunakan teknik tringulasi. Tringulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada tahapan ini peneliti menggunakan tringulasi sumber dan tringulasi teknik.

a. Tringulasi sumber

Pada tringulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada tringulasi ini peneliti tidak hanya mendapatkan informasi/ data dari satu orang satu tetapi pada sumber lain yang terdapat dilingkungan penelitian yang meliputi : pendidik dan peserta didik.

²³ Sumasno Hadi, *Op.Cit.* h. 75

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.²⁴

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori merujuk pada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama.

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit.* h.373.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat, atau dampak. Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai juga dengan rencana, baik dalam rencana penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal.¹

Penerapan teknologi dalam pembelajaran ditengarai dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan berjalan efektif jika peran pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran atau memberikan kemudahan pembelajar untuk belajar bukan hanya sebagai pemberi informasi. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran pembelajar yang efektif.

Pembelajaran yang efektif dapat dikatakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya sebagai alat bantu. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan e-learning.

¹ Dahlia Sukur, Afifudin, dan Suyeno, "Implementasi Kebijakan Full Day School Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Peserta Didik (Studi Pada SDN Bandulan 4 Malang)". *Jurnal Respon Publik*, Vol.13 No.2 (2019), h.2.

Adapun indikator keberhasilan pembelajaran efektif dalam pembelajaran E-learning sebagai berikut :

a. Proses komunikasi

Proses komunikasi yakni proses pengiriman informasi dari pendidik kepada peserta didiknya untuk mendapatkan tujuan tertentu, komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang dilakukan menibulkan informasi dua arah dengan adanya feedback dari pihak penerima pesan. ²

b. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran adalah berbagai cara dalam hal mengelola situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran. ³

c. Respon peserta didik

Respon peserta didik adalah saat pendidik menyampaikan materi dalam mata pelajaran, peserta didik dapat menyampaikan pendapat atau menyampaikan suatu pertanyaan yang ingin mereka sampaikan. ⁴

d. Aktifitas belajar

Aktifitas belajar adalah kegiatan peserta didik yang menunjang keberhasilan belajar. Aktifitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (pendidik dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar. ⁵

² Sutirman, Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. *Efesiensi Kajian Ilmu*

Administrasi, IV(2) h. 109

³ I. Magdalena, A. Wahyuni, & D.D, Hartata. Pengelolaan Pembelajaran Daring Yang

Efektif selama pandemic di SDN 1 Tanah Tinggi. *Jurnal edukasi dan sains*, vol.2 , No.2 h. 366

⁴ U. Khasanah, Respon Pendidik dan Peserta Didik. FKIP UMP, h.1-22

⁵ Bistari, Basuni Yusuf, Konsep Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan*, Vol. 1 No. 2 2017 h. 19

e. Hasil belajar peserta didik

atau keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan huruf, angka, atau symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁶

2. Pembelajaran E-Learning

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) yang memanfaatkan teknologi computer, jaringan computer dan/ atau internet.⁷ Pengertian lain e-learning sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan.⁸

Mewabahnya virus corona (covid-19) yang semakin meningkat dari februari 2019 hinggasaat ini , pada akhirnya membuat pemerintah memberlakukan sistem pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di wilayah Bandar Lampung dan beberapa wilayah lainnya. Pemberlakuan sistem ini juga secara otomatis juga mendorong pelaku pendidik untuk melaksanakan pembelajaran secara online. Pendidik dan peserta didik dipaksa untuk siap dalam pelaksanaannya, meskipun selama ini beberapa sekolah belum pernah melakukan pembelajaran dengan sistem online.⁹

Terjadinya pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar bagi dunia termasuk Indonesia. Penyebaran virus corona menjadi angka kematian yang paling tinggi saat ini. Berbagai negara sudah menerapkan social distencing (pematasan jarak social) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, dimana individu mungkin tertular tetapi belum teridentifikasi sehingga belum

⁶ *Ibid.*

⁷ Erwin Widiasworo, "*Pendidik Ideal di Era Digital*,"(Yogyakarta:Noktoh,2019), h. 35

⁸ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran*", (Depok,Rajawali Pers, 2018) h.335

⁹ Asmuni,"*Problematika Pembelajaran Daring Dimasa Pandemic Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya*", *jurnal paedagogy*, volume.7. No. 4, h.281.

terisolasi. Hal ini membawa dampak besar bagi seluruh sektor dalam kehidupan.

Sehingga mengakibatkan banyaknya penutupan. Penutupan fasilitas pendidik, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya. Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masapandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadi wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 maret 2020. Di sektor pendidikan, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah atau belajar dari rumah .

Hal ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19. Bagi satuan pendidikan yang berada di zona hijau, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka. Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai

dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.¹⁰

E-Learning atau electronic learning kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda dengan e-learning, namun pada prinsipnya e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu.

E-Learning memang merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. Untuk menyederhanakan istilah, maka electronic learning disingkat menjadi E-learning. Kata ini terdiri dari dua bagian, yaitu „e“ yang merupakan singkatan dari „electronica“ dan „learning“ yang berarti „pembelajaran“.

E-Learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika. Jadi dalam pelaksanaannya e-learning menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. Namun perlu disadari bahwa pemanfaatan e-Learning dalam pembelajaran ini membutuhkan jaringan listrik. Pada sisi lain keadaan wilayah Indonesia yang sangat luas dan penduduk yang banyak, belum semuanya dapat menikmati aliran listrik. Dengan demikian penggunaan pembelajaran berbasis e-Learning ini hanya dapat dinikmati oleh penduduk yang di wilayahnya sudah tersedia jaringan listrik.

E-learning adalah belajar melalui media elektronik dan kemajuan teknologi seperti program komputer, konferensi video, kelas virtual dan internet. Hal ini menciptakan fenomena penciptaan e-learning dan tren baru dibidang pendidikan. E-learning merupakan bentuk pembelajaran yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet.

E-learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Antara lain:

¹⁰ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Dimasa Pandemic Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya", *jurnal paedagogy*, volume.7. No. 4, h.282

- a. Memiliki konten yang relevan dengan tujuan dengan tujuan pembelajaran.
- b. Menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran.
- c. Menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambargambar untuk menyampaikan materi pembelajar.
- d. Memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar atau desain untuk pembelajaran mandiri.
- e. Membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.

Beberapa prinsip membuat situs pembelajaran atau website e-learning sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Mengenalkan materi pembelajaran
- c. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mempelajari materi pembelajaran.
- d. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajaran untuk mengerjakan tugas-tugas dengan perintah dan arahan yang jelas.
- e. Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajaran.
- f. Materi pembelajar disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi belajar, serta pada bagian akhir setiap materi pembelajaran dibuat rangkuman.
- g. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan kenyataan, sehingga mudah dipahami, diserap, dan dipraktekkan langsung oleh pembelajar.
- h. Metode penjelasannya efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh pembelajar dengan disertai ilustrasi, contoh dan demonstrasi.
- i. Sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, maka dapat dilakukan evaluasi dan meminta umpan balik(feedback) dari pembelajar.

E-learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak perlu duduk di kelas untuk menyimak setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik secara langsung, tetapi dapat disimak setiap saat oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun di tempat yang terhubung dengan fasilitas internet. Sebagaimana pendapat para ahli diatas, e-learning telah mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya sekolah lebih ekonomis serta mempermudah interaksi antara peserta didik dengan materi atau bahan ajar, peserta didik dengan pendidik, maupun interaksi antar sesama peserta didik. Dengan kondisi ini peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran e-learning dapat juga dilakukan dengan kondisi dimana pendidik mengajar di depan kelas sambil sesekali menulis materi pelajaran di papan tulis. Konsep pembelajaran elearning ini membawa.

E -learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan peserta didik untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an. Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/ gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah : online e-learning, internet enabled, virtual learning, atau web-based learning. Ada 3 (tiga) hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik (e-learning), yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan, dalam hal ini dibatasi pada penggunaan internet.
- b. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya External harddisk, flaskdisk, CD-ROM, atau bahan cetak, dan

- c. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.¹¹

Adapun hambatan pembelajaran pada saat belajar menggunakan E-Learnig yang pertama adalah kondisi orang tua peserta didik yang banyak menggunakan aplikasi whatsapps (WA). Kendalayang kedua adalah kesulitan mencari jaringan internet dan gawai telepon yang lebih sering dibawa orang tua bekerja. Kendala ketiga adalah kesulitan sinyal. Pada awal pembelajaran daring, materi diberikan hanya melalui Microsoft word kemudia peserta didik membaca, sehingga lama-lama peserta didik merasa bosan. Ketika pendidik menyuguhkan pembelajaran daring melalui video, pesera didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.¹²

Selanjutnya terdapat beberapa penyebutan indikator dari sistem pembelajaran e-learning menurut Koran, ialah yang

- a. Materi belajar dan soal evaluasi, dalam melengkapi bahan belajar ini bisa didapati pada modul yang dilengkapi dengan soal latihan atau evaluasi.
- b. Komunitas, peserta didik mampu membentuk dan meluaskan komunitas online untuk saling membantu dalam menyebarkan informasi.
- c. Pendidik online, tugas pendidik dalam melengkapi pembelajaran *e-learning* ini ialah untuk memberikan motivasi untuk mengarahkan peserta didik pada saat dilakukannya pembelajaran *e-learning* ini, serta memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan dan membantu jalannya diskusi dalam kelas online.

¹¹ Dahiya, S.janggi, Schaturvedi, k.k, Bhardwaj, a., goyal, R.C and verghese, c, 2016 an elerning system for aglicultural education. *Indian research jornal of extension education*, h. 132.

¹² Ibid, 286

- d. Kesempatan bekerjasama, media elektronik dapat mengefektifkan jalannya pembelajaran dalam kelas online yang dapat diatur secara fleksibel.
- e. Multimedia, dengan fitur audio dan visual atau video pada saat penyampaian materi belajar sehingga akan menarik peserta didik untuk lebih interaktif dalam menjalankan proses belajar secara *e-learning*.¹³

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya, *tarbiyah* diartikan sebagai suatu proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengaturnya berdasarkan perencanaan, sistemis, dan berkelanjutan atau *continue*.¹⁴

Pendidikan Agama secara umum adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaannya. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaranajaran agama Irsalam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama

¹³ Jaya Kumar C. Koran, " E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah-Sekolah Malaysia : Cadangan Pelaksanaan Pada Senario Masa Kini", *Prosiding Seminar Kementerian Pendidikan Malaysia* (2015) : 13

¹⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Predanamedia Group,2016)h.8

Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Pendidikan agama islam di sekolah memiliki perananan penting dalam menyiapkan peserta didik di masyarakat. Masyarakat Indonesia, terlebih bagi pemeluk agama islam adalah masyarakat religious. Agama menjadi bagian integral dalam kehidupannya. Momen-momen penting diintegrasikan dengan ritual keagamaan, seperti pernikahan, kematian dan lain-lain. Oleh karenanya pendidikan agama islam di sekolah dimungkinkan menjadi bagian penting dalam mempersiapkan masyarakat Indonesia yang tetap religious.

Pendidikan agama islam disekolah, memberikan kontribusi positif dalam membentuk warga negara yang beragama. Walaupun penduduk Indonesia memeluk agama sesuai dengan keyakinan masing-masing, bukan berarti bangsa Indonesia adalah negara agama. Sebaliknya agama di Indonesia bukan negara agama. Negara dan agama mempunyai hubungan yang sangat erat. Menurut professor Nassaruddin Umar, negara agama adalah negara yang menjadikan salah satu agama sebagai hokum dasar dalam menata dan menyelesaikan masalah kehidupan berbangsa dan bernegara seperti Saudi Arabia, Kuawit, Syiria dan Vatikan. Hubungan antara agama dan negara Nampak jelas menunjukan adanya hubungan formal. Di negara-negara yang antara agama dan negara memiliki hubungan formal biasanya ditunjukkan adanya formalisasi hubungan keduanya dalam sistem pemerintahan. Agama secara resmi dijadikan landasan konstitusi.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Ada 3 aspek, yaitu iman, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi:

- a) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT taat kepada perintah SAllah SWT dan Rasulnya

- b) Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasulnya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
- c) Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup baik dalam hubungan dirinya dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia yang tercermin dalam akhlak perbuatan serta hubungan dirinya dengan alam sekitar melalui cara pemeliharaan dan pengelolaan alam.

Jadi, tujuan dari pendidikan agama Islam adalah agar peserta didik dapat mempunyai ke 3 aspek yaitu iman, ilmu dan amal yang dapat digunakan di dalam kehidupan sehari-hari, agar nantinya peserta didik dapat memuliakan agama sehingga nantinya peserta didik tersebut dapat terjauh dari godaan dunia

3. Penerapan Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Rubelmu

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran agama islam menggunakan RuBeLMu di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, sebagai berikut:

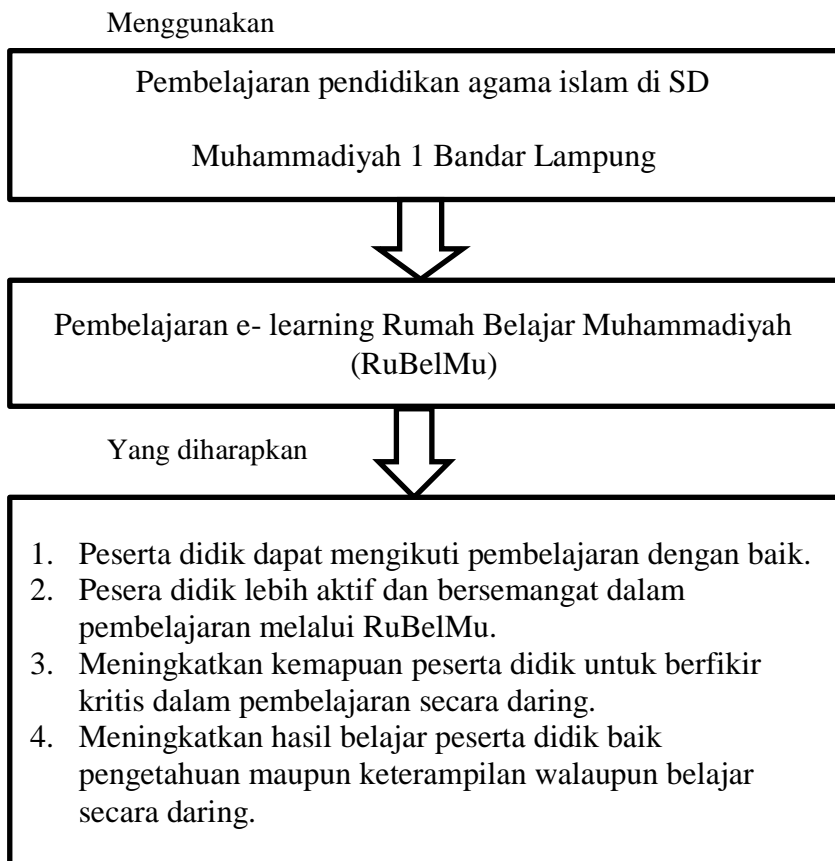
1. Pendidik masuk ke website rubelmu
2. Pendidik mengabsen peserta didik.
3. Pendidik menyiapkan RPP.
4. Pendidik membuat video pembelajaran dan mengupload ke rubelmu.
5. Pendidik menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

B. Kerangka Fikir

Dalam pengamatan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung kelas III terhadap efektivitas pembelajaran e-learning dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam menunjukkan efektif atau tidaknya pembelajaran e-learning menggunakan website RuBeLMu.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dengan pembelajaran e-learning menggunakan website RuBelMu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran melalui RuBelMu, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dalam pembelajaran secara daring serta meningkatkan hasil belajar peserta didik baik pengetahuan maupun belajar secara daring.

Gamabaran kerangka fikir dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

Pembelajaran berbasis kemandirian melalui media *e-learning* RubelMu memiliki sisi positif, yakni membuat peserta didik menjadi mandiri, aktif, serta merangsang pola pikirnya untuk dapat berkreasi dan memecahkan masalah. Namun kondisi seperti ini cepat sekali membuat peserta didik menjadi bosan, sebab setiap hari mendapatkan banyak tugas. Dengan kata lain peserta didik akan memiliki problem yang besar saat mendapatkan tugas yang begitu banyak. Selain itu, media *e-learning* sering sekali terganggu dengan buruknya sinyal, sehingga tak sedikit dari orang tua dan anak akhirnya tidak mengikuti pembelajaran pada waktunya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang ingin penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan pendidik, selalu menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran online, dengan cara memberikan inovasi dalam pembelajaran agar dapat menyenangkan.
2. Hendaknya orang tua dapat memantau peserta didik dalam menggunakan handphone supaya dapat berjalan lancar dalam proses pembelajaran, agar tetap efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta Predanamedia Group ,2016
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Albert Efendi, Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020.
- Al-Qur'an dan terjemanya. Surakarta: CV. Al-hanan".2019.
- Andri Anugerahana, Hambatan. Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemic Covid-19 Oleh Pendidik Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*,Vol.10 No.3 September, 2020.
- Arifah Lutfiah Angraeni, "Efektivitas Pembelajaran E-Learning Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS-2" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).
- Asmuni. Problematika Pembelajaran Daring Dimasa Pandemic Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, Volume.7. No. 4, 2020.
- Ayatullah , "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*", jurnal pendidikan dan sains, vol.2 No. 2 2020.
- Dahiya, S,Janggi, Schaturvedi, K.K, Bhardwaj, A., Goyal, R.C And Verghese, C,An Elerning System For Aglicultural Education. *Indian Research Journal Of Extension Education*, 2017.
- Danya Radinda Suprayogie, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Mutu Belajar Dengan Mutu Proses Belajar Mengajar Sebagai Variabel Intervening Mata Kuliah

Perbankan Syariah”, Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No. 2, (2021)
: 24-35

Daring yang Efektif Selama Pandemic Di SDN 1 Tanah Tinggi.
Jurnal Edukasi Dan Sains, Vol.2 No.2 2020.

Elihami Elihami, *penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan pribadi yang islam*. Jurnal edumaspul, vol.2 no. 1 2018

Ifrah Syahmina, Indayana Febriani Tanjung, Rohani, “Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Madrasah Negri Medan”, Jurnal Pendidikan Penelitian Biologi, Volume 3 Nomor 2 (2020) : 320-327

Jaya Kumar C. Koran, “ E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah-Sekolah Malaysia : Cadangan Pelaksanaan Pada Senario Masa Kini”, Prosiding Seminar Kementerian Pendidikan Malaysia (2015)

Khasanah, U. *Respon Pendidik dan Peserta didik dalam pembelajaran*. FKIP UMP, 2017.

Magdalena, I., Wahyuni, A., dan Hartana, D.D , *Pengelolaan Pembelajaran*

Mehmet , Asmali. *Young Learners Attitudes And Motivation To Learn English* Novitas- ROYAL (Research On Youth And Language) Vol. 11 No. 1, 2017.

Rohmawati, Afifatu, Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini , Vol.9 No.1 april 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* Bandung: Alfabeta CV, 2017.

Wiwin Hartanto, “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran”, Jurnal Pendidikan Unej, Vol.1, No. 2, (2023) : 1-15

Yuni Oktavia, “Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemic Covid-19 Dengan Menggunakan Media Google Classroom Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 5 Malang” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021).

LAMPIRAN

Materi Pendidikan Agama Islam

Kelas III

ASMAUL HUSNA

Allah swt memiliki nama-nama yang indah yang kita kenal dengan nama Asmaul Husna yang dapat kita gunakan sebagai zikir dan do`a. ASmaul Husna ada 99 nama namun yang akan kita pelajari pada Bab ini hanya 5 Asmaul Husna diantaranya :

1. **AI-ADIL** artinya Yang Maha adil.
Keadilan Allah bersifat mutlak tidak dipengaruhi oleh apapun dan siapapun, Allah selalu adil kepada semua makhluknya.

Meneladani sifat adil:

- a. Menyadari bahwasannya keadilan dapat mendekatkan diri kepada ketakwaan.
- b. Husnudzon (berbaik sangka) terhadap semua ketentuan Allah swt
- c. Bersikap adil terhadap sesame
- d. Tidak membedakan-bedakan dalam berteman atau menolong orang.

2. **L-ADHIM** artinya Yang Maha Agung.
Sifat Mulia Allah yang agung dan mulia tidak sama dengan sifat yang dimiliki manusia.

Meneladani sifat Al-adhim :

- a. Selalu meyakini Kebesaran dan ke Agungan Allah swt
- b. Selalu memuji dan mengagungkan Allah swt
- c. Menyadari bahwasannya manusia tidak boleh sombong, karena Allah sajalah yang Maha agung.
- d. Menyadari bahwa manusia makhluk yang lemah dihadapan Allah swt

3. **Al-MUMIT artinya Yang Maha mematikan.**

Allah lah yang maha menghidupkan dan mematikan.

Meneladani Sifat Al-mumit

- a. Selalu ingat bahwasannya manusia tidak hidup selamanya.
- b. Memanfaatkan waktu untuk beramal sholeh
- c. Memanfaatkan waktu untuk berbuat baik.
- d. Menjauhi semua perbuatan tercela

4. **AL-HAYYU** artinya Maha Hidup

Allah itu tidak tidur dia selalu mengurus umatnya dan mengatur semua yang ada dialam semesta ini. dan semua kehidupan dimuka bumi ini tergantung kapadaNYa.

5. **AL-QAYYUM** artinya Maha mandiri.

Allah swt yang mengurus umatnya dan mengatur semua yang ada dialam semesta ini tanpa memerlukan pertolongan dari mahluknya.

Meneladani sifat Al-qayyum.

- a. Melakukan sesuatu secara mandiri
- b. Menjauhi sifat yang selalu bergantung kepada orang lain
- c. Manusia haus saling tolong menolong dengan sesamanya karena manusia tidak bisa hidup sendiri.

Dokumentasi pada saat penelitian SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

1. Foto Bersama Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung



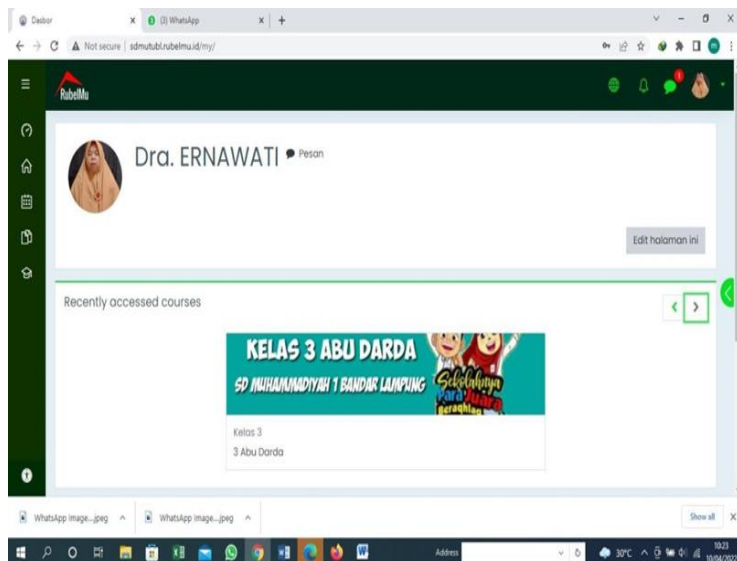
2. Wawancara Bersama Guru Kelas III Pendidikan Agama Islam



3. Tampilan Awal Wibesite Yang Digunakan Pada Saat Pembelajaran



4. Tampilan Kelas Pada Rubelmu



5. Tampilan Kelas Pada saat belajar menggunakan Rubelmu

The screenshot displays the Rubelmu Learning Management System (LMS) interface. At the top, the browser address bar shows the URL: `sdm.utbl.rubelmu.id/mod/book/view.php?id=9715&chapterid=132018`. The page header includes the Rubelmu logo and navigation icons. The main content area is titled "3 Abu Darda" and shows the current date as "Selasa, 1 Maret 2022". The lesson title is "3. Pend. Al Islam" with a sub-section "3.2. Kegiatan inti". The text below the title reads: "Baiklah ananda shaleh shaleha kita lanjutkan materi kita karena depan kita akan PTS." Below this, the section "ASMAUL HUSNA" is introduced: "Allah swt memiliki nama-nama yang indah yang kita kenal dengan nama Asmaul Husna yang dapat kita gunakan sebagai zikir dan do'a. Asmaul Husna ada 99 nama namun yang akan kita pelajari pada Bab ini hanya 5 Asmaul Husna diantaranya :". The first item listed is "1. Al-ADIL artinya Yang Maha adil." At the bottom, there is a small text snippet: "Kerajinan Allah berakhlak mulia tidak diragukanlah Allah berakhlak mulia kerajinan Allah seluruh nabi kerajinan". On the right side, a "Daftar Isi" (Table of Contents) sidebar is visible, listing the course structure: 1. Pembukaan, 1.1. Presensi, 1.2. Do'a Sebelum Belajar, 1.3. Murojaah, 2. Tematik, 2.1. Kegiatan inti, 2.2. Evaluasi, 2.3. Kesimpulan, 3. Pend. Al Islam, 3.1. Presensi, 3.2. Kegiatan inti, 3.3. Penutup, 4. PUJOK, 4.1. kegiatan inti, 4.2. penutup, 5. Penutup.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-7271/ Un.16 / P1 /KT/II/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG**
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MARYATUL KIBTIYAH	1611100495	FTK/PGMI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Februari 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E-
LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS III DI SD
MUHAMMADIYAH 1 BANDAR
LAMPUNG

by Maryatul Kibtiyah

Submission date: 22-Feb-2023 03:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2020333977

File name: Skripsi_maryatul_bab_1,4,5.docx (427.15K)

Word count: 7780

Character count: 51699

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20%	%	17%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper **3%**
- 2** Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper **1%**
- 3** Nurhidayah Nurhidayah. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD FKIP UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN", JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 2015
Publication **1%**
- 4** Submitted to Universitas Pamulang
Student Paper **1%**
- 5** Submitted to Universitas Merdeka Malang
Student Paper **1%**
- 6** Anif Rachmawati, Evi Fatimatur Rusydiyah. "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan **1%**

27 Agus Ali, Uus Ruswandi. "Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2022 <1 %
Publication

28 Rika Wahyuni, Suswati Hendriani, Devy Aisyah. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID 19 di SMP Negeri 7 Sijunjung", WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2021 <1 %
Publication

29 Rizza Hadiyansyah. "S STRATEGI KOMUNITAS SEKOLAH DI UTARA DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN INFORMAL DI MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Soshum Insentif, 2022 <1 %
Publication

30 Submitted to UIN Jambi <1 %
Student Paper

31 Submitted to Universitas Negeri Padang <1 %
Student Paper

32 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <1 %
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On